BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Kerja praktek yang dilaksanakan di Dinas Pencatatan Sipil dan KB berlangsung dari tanggal 12 Juli 2010 sampai dengan 13 Juli 2010. Dinas Pencatatan Sipil dan KB mempunyai jadwal untuk kerja praktek mulai pada hari Senin sampai dengan hari jumat mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB dan wajib melaksanaan apel pagi.

3.2 Teknik Kerja Praktek

3.2.1 Observasi

Yaitu peninjauan secara langsung dengan mengikuti kegiatan-kegiatan di Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dari masing-masing komponen, sehingga dapat diperoleh gambaran serta data-data yang dibutuhkan.

3.2.2 Analisa

Melakukan wawancara kepada pegawai Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana terhadap kondisi atau kemampuan yang harus dipenuhi sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan meliputi kebutuhan informasi atau kebutuhan aplikasi untuk menghasilkan

informasi yang diinginkan yang kemudian dilakukan analisa terhadap apa yang didapatkan dari hasil wawancara tersebut.

3.2.3 Studi Pustaka

Dengan membaca dan meneliti dokumen-dokumen, buku-buku, referensi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti guna mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

3.3 Data Kerja Praktek

3.3.1 Latar Belakang Masalah

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penetapan dan penerbitan dalam penerbitan dokumentasi dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sector lain.

Penduduk adalah warga Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Maka sebagai penduduk Indonesia wajib memiliki kartu indentitas kependudukan sebagai warga Negara Indonesia. Dalam pembuatan kartu identitas penduduk dan kartu keluarga, daerah kabupaten subang melakukan administrasi kependudukan di Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana.

3.3.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasikan masalahnya adalah bagaimana melaksanakan administrasi kependudukan pembuatan KTP dan KK di Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana dengan menggunakan Microsoft Accses.

KTP (Kartu Tanda Penduduk) adalah kartu indentitas seseorang yang diakui sebagai warga Negara Indonesia, yang wajib mempunyai KTP adalah yang sudah berusia 17 tahun ke atas. KK (Kartu Keluarga) adalah kartu daftar anggota keluarga yang berada dalam satu kepala keluarga, KK wajib dimiliki oleh satu kepala keluarga.

3.3.3 Batasan Masalah

Menganalisis proses pembuatan KTP dan KK yang dapat dilakukan sesuai dengan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) dengan Microsoft Access adalah :

1. Proses pendaftaran pembuatan KTP dan KK.
2. Proses pengecekan atau penginputan data.
3. Proses pembuatan KTP dan KK
4. Proses pengesahan oleh kepala dinas.

3.3.4 Maksud dan Tujuan

3.3.4.1 Maksud

Maksud menganalisis proses pembuatan KTP dan KK dengan Microsoft Access di Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana yang adalah bagaimana proses pembuatan KTP dan KK sesuai dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana dengan menggunkan Microsoft Access.

3.3.4.2 Tujuan

Adapun tujuannya adalah bagai mana menganalisis aplikasi untuk membuat Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang sesuai dengan Sistem Informasi Administrsi Kependudukan dengan menggunakan Microsoft Access.

3.3.5 Landasan Teori

3.3.5.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah dapat didefinisikan dengan dua pendekatan, yaitu sistem yang menekankan pada prosedur dan sistem yang menekankan pada elemen atau komponenya.

3.3.5.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerima dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

3.3.5.3 Pengertian Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan adalah sebuah prosedur atau proses pengolahan data administrasi kendudukan yang didasari oleh jalur hukum menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomer 23 Tahun 2006 tentang administrasi kendudukan.

Adapun mekanisme bekerjanya Sistem Informasi Administrasi Kendudukan (SIAK) adalah sebagi berikut :

1. Memerlukan landasan hukum yang berkaiatan dengan penerbitan dokumen penduduk yang memliki legal basis, serta untuk melindungi keamanan data individu penduduk.
2. Memerlukan pengaturan kewenangan untuk mengoprasikan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan melalui kebijakan keamanan dalam penerbitan hak akses sesuai dengan tingkat kewenangan Tempat Perekaman Data Kendudukan (TPDK) dalam pendaftaran penduduk dan catatan sipil.

3.3.5.4 Pengertian Analisis

Analisis adalah sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kebagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengindentifikasikan dan mengevaluasikan permasalahan-permasalahannya,

kesempatan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

3.3.5.5 Alat Pemodelan Analisis Sistem

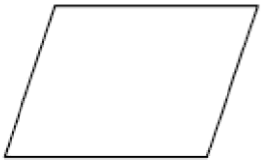
Alat pemodelan analisis sistem yang dibutuhkan untuk menganalisis proses pembuatan KTP dan KK di Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana:

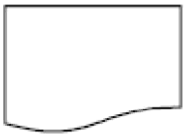
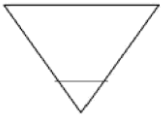
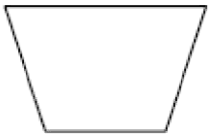
1. Diagram alir Dokumen (Flowmap)

Flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urut-urutan prosedur dari suatu sistem. Di bawah ini adalah simbol-simbol yang digunakan untuk analisis proses pembuatan KTP dan KK di Dinas Kependudukan dan Keluarga Berancana sesuai dengan sistem komputerisasi yang berjalan :

Tabel 3.1

Simbol Flow Map

Simbol	Nama	Arti
	Input Output	Mempersentasikan input data atau output data yang diporses atau informasi
	Proses komputerisasi	Mempersentasikan proses komputerisasi

Simbol	Nama	Arti
	Anak Panah	Mempersentasikan alur kerja
	Dokumen	I/O dalam format yang dicetak
	File Hardisk	Menunjukan proses penyimpanan data pada hardisk
	Operasi manual	Oprasi dengan proses manual
	Penyimpanan manual	Proses penyimpanan secara manual / arsip

3.3.5.6 Microsoft Access

Microsoft Access adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang merupakan dari beberapa aplikasi Microsoft Office. Aplikasi basis data ini menggunkan Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis sehingga memudahkan pengguna. Microsoft Access mendukung sebuah pemrograman berorientasi objek, tetapi tidak tergolong ke dalam bahasa pemrograman berorientasi objek.

3.3.6 Analisis Proses

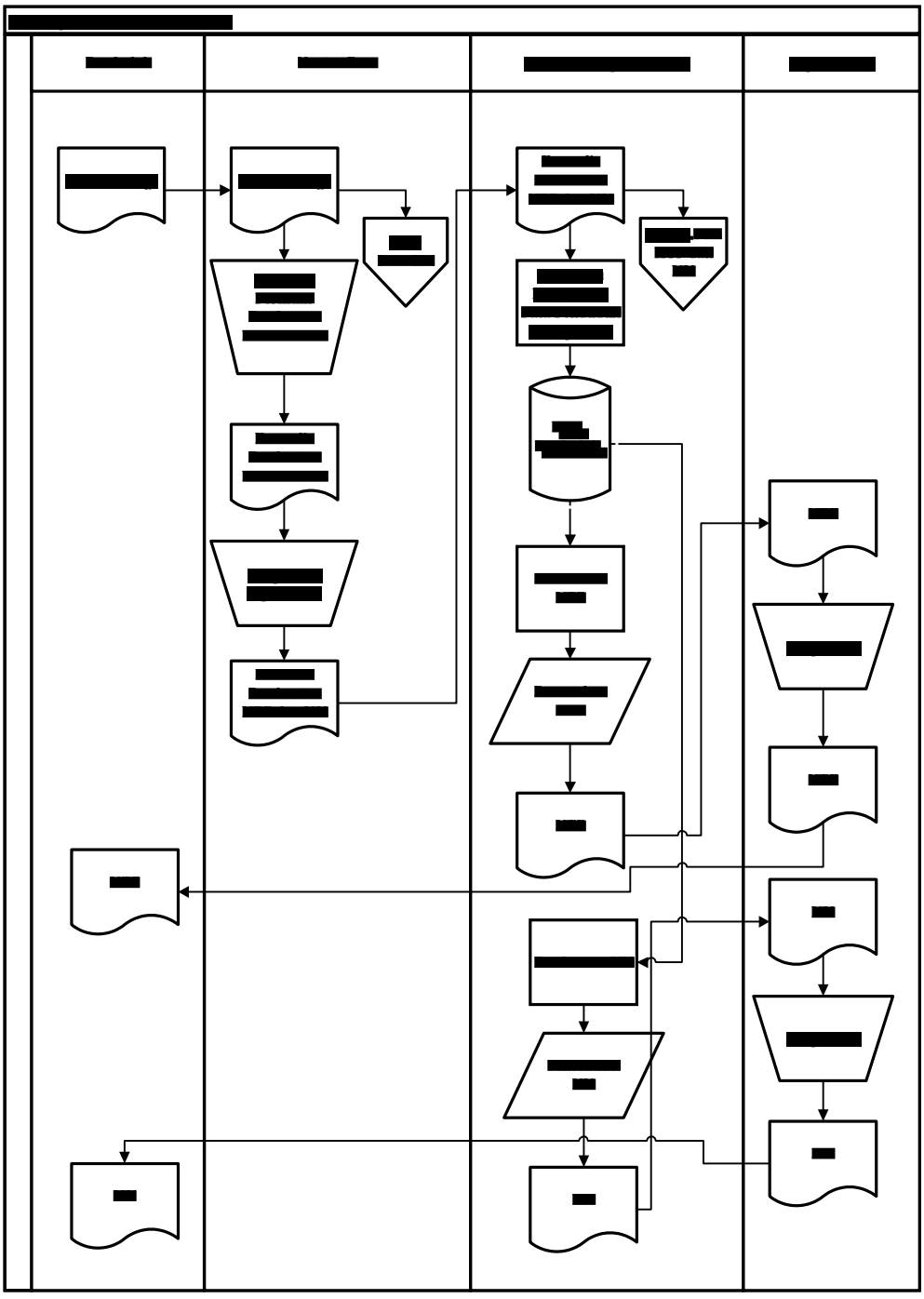
3.3.6.1 Prosedur Pembuatan KTP dan KK

Dalam melaksanakan Administrasi Kependudukan ada beberapa proses yang harus dilakukan. Berikut ini adalah prosedur pembuatan KTP dan KK yang sedang berjalan di Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana :

1. Penduduk yang akan membuat Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) harus mempunyai data keluarga atau membawa Kartu Keluarga sebelumnya.
2. Data keluarga atau Kartu Keluarga diberikan kepada kantor desa untuk diarsipkan dan dibuatkan formulir pengajuan untuk membuat Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga.
3. Formulir pembuatan KTP dan KK yang sudah didisi akan disahkan oleh kepala desa untuk diberikan kepada Sub Dinas Pencatatan Sipil sebagai surat pengantar dari desa.
4. Formulir pembuatan KTP dan KK oleh Sub Dinas Pencatatan Sipil akan diarsipkan dan akan dilakukan pengecekan data penduduk, apabila dalam data penduduk belum tercantum nama penduduk yang bersangkutan, maka akan dilakukan penginputan data penduduk dan akan di simpan dalan suatu data base data penduduk kabupaten subang.

5. Setelah dilakukan pengecekan atau penginputan data pada data base data penduduk, selanjutnya dilakukan proses pembuatan KTP dan hasil akhir dari proses pembuatan KTP akan dilakukan pencetakan KTP.
6. Setelah KTP dicetak maka akan disahkan oleh kepala Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga berencana.
7. KTP yang sudah disahkan oleh kepala Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana, selajutnya akan diberikan kepada penduduk yang bersangkutan.
8. Setelah pencetakan dan pengesahan KTP selesai, selajutnya proses pembuatan Kartu Keluarga. Data yang sudah diinput pada data base data penduduk, maka akan dilakukan proses pembuatan Kartu Keluarga dan hasil akhir dari proses pembuatan KK akan dilakukan pencetakan Kartu Keluarga.
9. Setelah Kartu Keluarga dicetak maka akan disahkan oleh kepala Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga berencana.
10. Kartu Keluarga yang sudah disahkan oleh kepala Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencna, selajutnya akan diberikan kepada penduduk yang bersangkutan.

Berikut ini adalah prosedur pembuatan KTP dan KK yang telah dirubah ke dalam sebuah diagram aliran dokumen (flowmap) :



Gambar 3.1

Flowmap Proses Pembuatan KTP dan KK

Keterangan :

KTP : Kartu Tanda Penduduk

KK : Kartu Keluarga

Arsp Data Kel : Pengarsipan data keluarga

Arsp F.Pem KTP dan KK : Pengarsipan Formulir pembuatan KTP dan KK

3.3.7 Impelementasi Aplikasi

Adapun aplikasi yang digunakan untuk proses pengecekan atau penginputan data penduduk, proses pembuatan KTP dan proses pembuatan KK di Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana Adalah sebagai berikut :

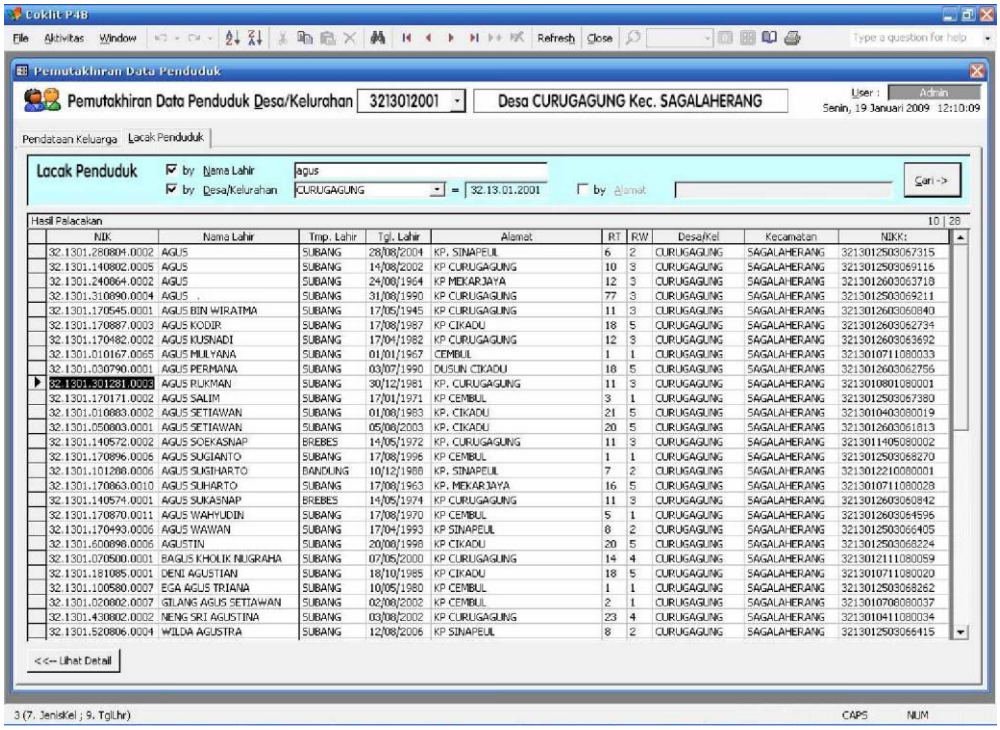
3.3.7.1 Proses Pengecekan atau Penginputan Data Penduduk

Proses pengecekan atau penginputan data penduduk adalah proses untuk mengecek data penduduk yang sudah ada dalam data base data penduduk di Dinas Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana. Apabila dalam suatu data base tidak terdapat nama penduduk, maka akan dilakukan penginputan data penduduk dalam suatu data base data penduduk.

1. Form Pengecekan Data Penduduk

Cara kerja proses pengecekan data penduduk ini adalah dengan cara memilih nama desa atau kelurahan dimana penduduk tersebut tinggal, selanjutnya memasukan

nama lengkap penduduk tersebut dan tekan tombol cari maka akan keluar data penduduk dengan inisial nama yang telah dimasukan. Untuk melihat detail data tersebut dengan cara menekan tombol lihat detail maka akan masuk ke form pendataan keluarga. Berikut ini adalah tampilan form untuk pengecekan atau penginputan data penduduk untuk wilayah kabupaten Subang :



Gambar 3.2

Form Pengecekan Data Penduduk

2. Form Pendataan Penduduk

Form ini diginakan untuk memanipulasi data penduduk seperti penginputan data, pengeditan data dan penghapusan data. Dalam form ini terdapat lima tombol yang digunakan untuk proses penginputan data penduduk adalah sebagai berikut :

1) Tombol Pindah Desa

   Tombol ini berfungsi untuk pengeditan alamat apabila penduduk tersebut berpindah tempat tinggal dalam satu wilayah kabupaten Subang.

2) Tombol Antrikan ke Job Cetak Kartu Keluarga

   Tombol ini berfungsi untuk pindah ke form pencetakan KK.

3) Tombol Cek Duplikasi Penduduk

   Tombol ini untuk mengecek data penduduk apabila terjadi sebuah duplikasi data yang disebabkan karena terdapat lebih dari satu nama penduduk dalam beberapa keluarga.

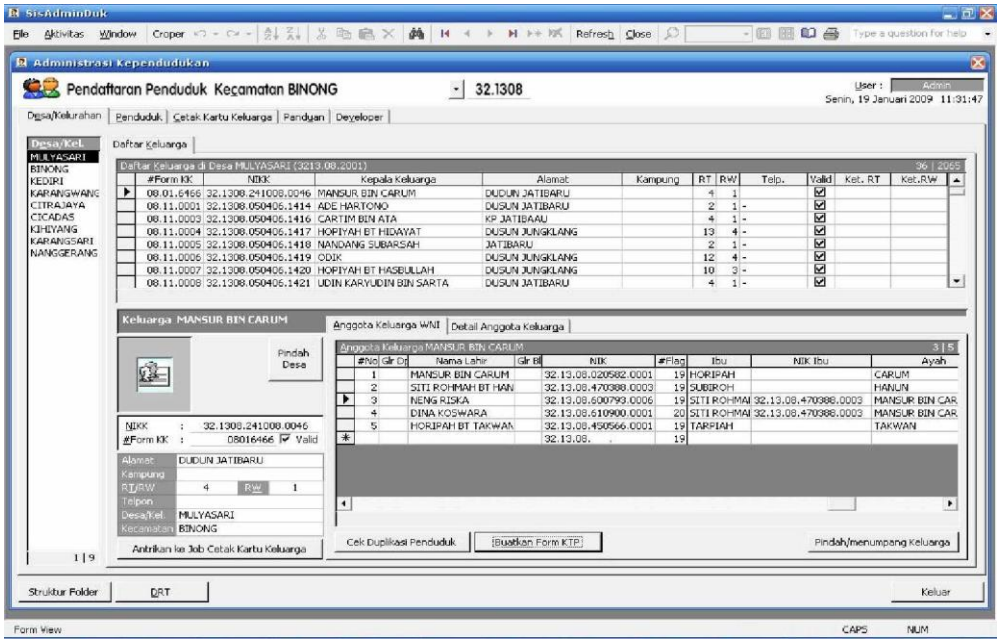
4) Tombol Buatkan ke Form KTP

   Tombol ini berfungsi untuk pindah ke from pembuatan KTP.

5) Tombol Pindah/Menumpang Keluarga

Tombol ini berfungsi untuk memasukan nama penduduk apabila penduduk tersebut menumpang pada satu keluarga atau penduduk tersebut berpindah keluarga.

Berikut ini adalah tampilan form penginputan data penduduk yang merupakan proses penginputan data penduduk untuk wilayah kabupaten Subang :



Gambar 3.3

Form Penginputan Data Penduduk

3.3.7.2 Proses Pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) berfungsi untuk proses pembuatan KTP dan proses

pencetakan KTP. Adapun form yang digunakan untuk proses pembuatan KTP adalah sebagai berikut :

1. Form Permohonan KTP

Dalam form ini digunakan untuk proses pembuatan KTP, dalam proses mebuatan KTP ada tiga jenis permononan yang harus diketahui yaitu sebagai berikut :

1) Pembuatan KTP baru

   Pembuatan KTP baru adalah untuk pembuatan KTP baru.

2) Perpanjang KTP

   Perpanjang KTP adalah proses untuk memperpanjang KTP yang sudah habis masa berlakunya.

3) Penggantian KTP

   Penggantian KTP adalah proses untuk penggantian KTP apabila terjadi kesalahan dalam pencetakan KTP.

Dalam form ini terdapat lima tombol yang digunakan untuk proses permohonan KTP adalah sebagai berikut :

1) Tombol Tambah

   Tombol Tambah berfungsi untuk memulai proses pembuatan KTP.

2) Tombol Simpan

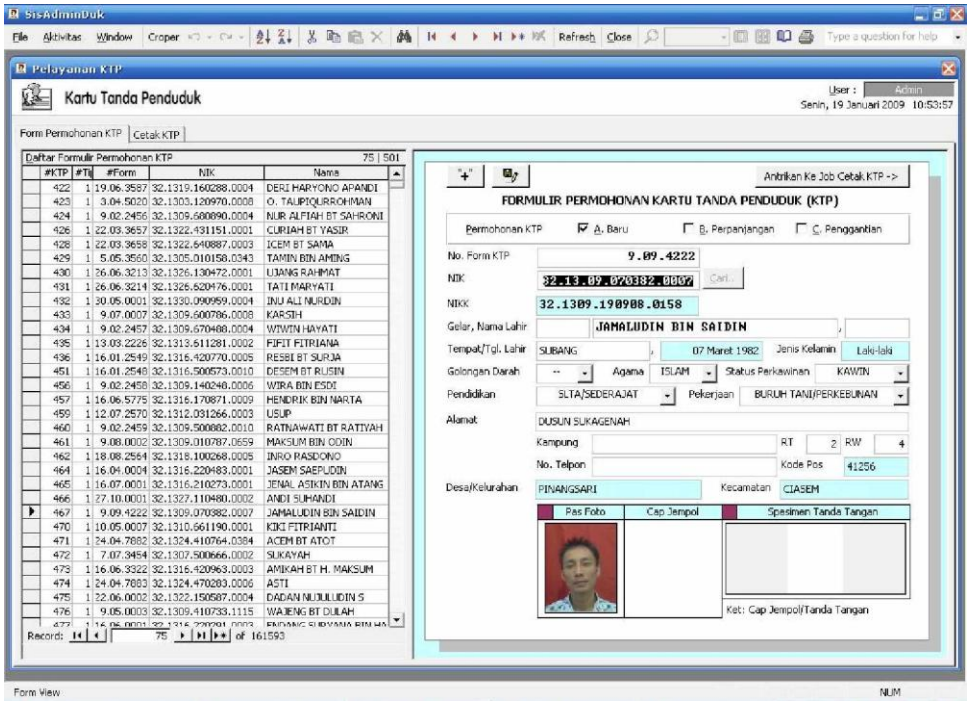
   Tombol Simpan berfungsi untuk menyimpan data untuk proses pembuatan KTP.

3) Tombol Cari

Tombol cari berfungsi untuk mencari NIK penduduk sudah terdaftar dalam data base.

4) Tombol Entrikan ke job cetak KTP

Tombol entri ke job KTP berfungsi untuk pindah ke form cetak KTP. Berikut ini adalah tampilan form permohonan KTP yang berfungsi untuk proses penginputan data untuk proses pembuatan KTP untuk wilayah kabupaten Subang :



Gambar 3.4

Form Permohonan KTP

2. Form Cetak KTP

Form ini digunakan untuk proses pencetakan KTP. Dalam form ini terdapat lima tombol yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Tombol Kalender

   Tombol ini diginakan untuk menentukan tanggal laporan pencetakan KTP.

2) Tombol Laporan Cetak

   Tombol ini berfungsi untuk mencetak laporan job KTP.

3) Tombol Cetak KTP

   Tombol ini digunakan untuk pencetakan KTP, apabila tombol ini ditekan maka akan pindah ke form print preview pencetakan KTP.

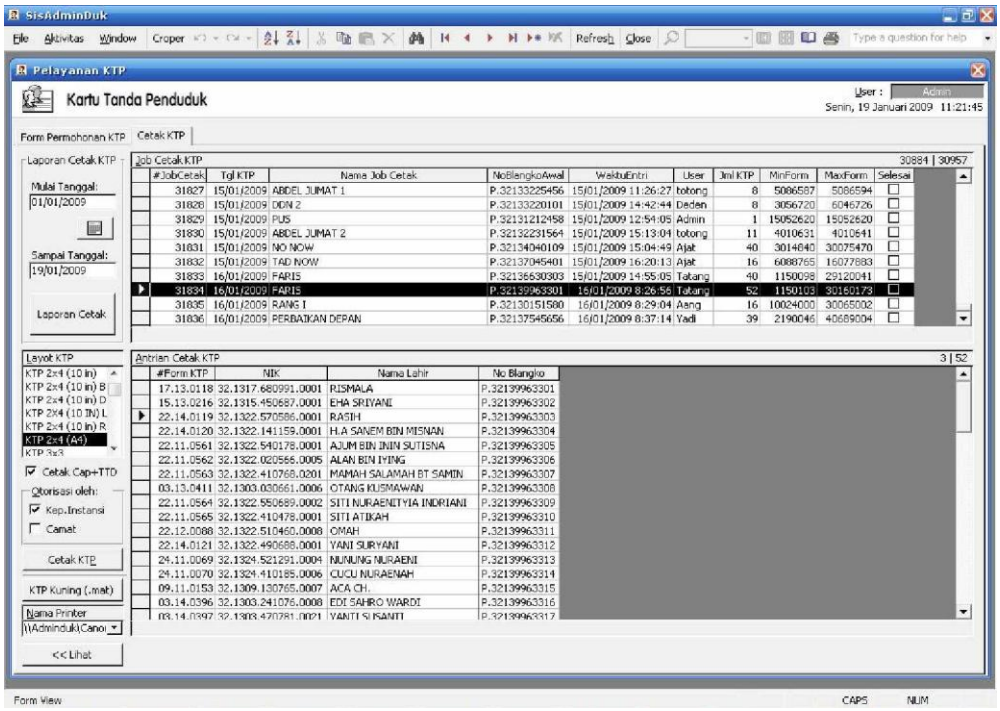
4) Tombol Lihat

   Tombol ini berfungsi untuk melihat secara detail nama data penduduk yang akan dilakukan proses pencetakan KTP, apabila tombol ini di klik maka akan pindah ke form permohonan KTP.

5) Tombol KTP Kuning (.mat)

   Tombol ini berfungsi untuk mencetak KTP dengan jenis KTP dulu yang mempunya warna kertas KTP berwarna kuning.

Berikut ini adalah tampilan form pencetakan KTP yang berfungsi untuk proses penginputan data untuk proses pembuatan KTP untuk wilayah kabupaten Subang :

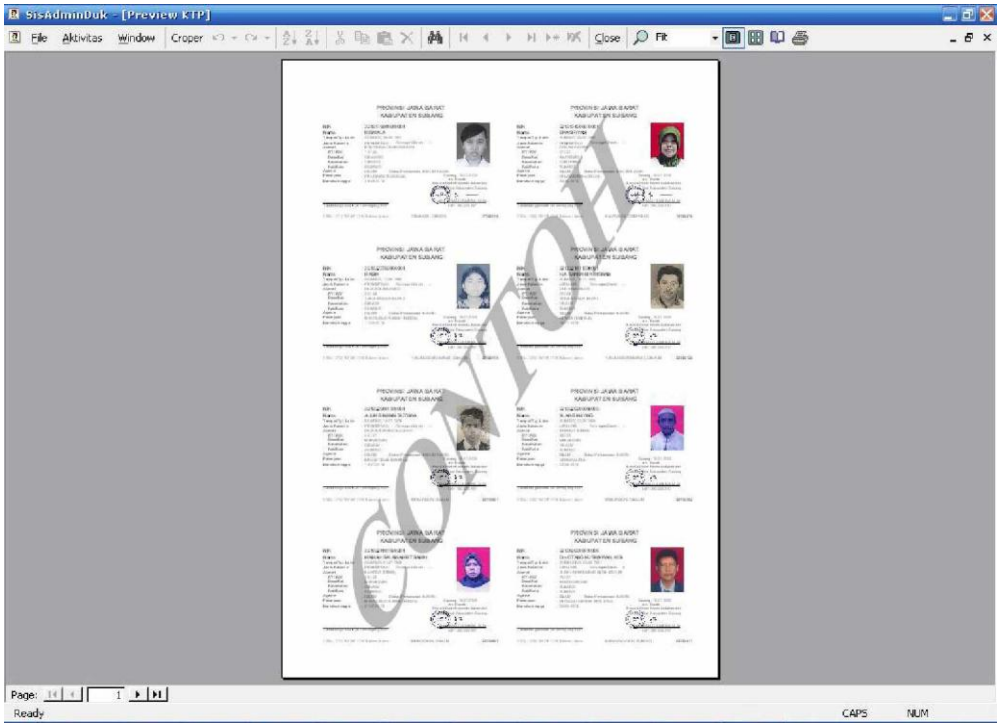


Gambar 3.5

Form Cetak KTP

3. Form Preview KTP

Form ini berfungsi untuk proses akhir pencetakan KTP ke dalam sebuah belangko. Berikut ini adalah tampilan form preview pencetakan KTP yang merupakan proses pembuatan KTP untuk wilayah kabupaten Subang :



Gambar 3.6

Form Preview KTP

3.3.7.3 Proses Pembuatan Kartu Keluarga (KK)

Proses pembuatan Kartu Keluarga berfungsi untuk proses pembuatan KK dan proses pencetakan KK. Adapun form yang digunakan untuk proses pembuatan KK adalah sebagai berikut :

1. **Form Penginputan Data Keluarga**

   Form ini diginakan untuk memanipulasi data keluarga seperti penginputan data, pengeditan data dan penghapusan data. Dalam form ini terdapat tujuh tombol yang digunakan untuk proses pembuatan KK adalah sebagai berikut :

1) Tombol Baru

   Tombol Baru digunakan untuk penginputan data kelurga yang baru.

2) Tombol Hapus

   Tombol hapus digunakan untuk menghapus data kelurga.

3) Tombol Edit

   Tombol edit digunakan untuk mengedit data keluarga apa bila terjadi kesalahan pada data kelurga tersebut.

4) Tombol Detai Keluarga

   Tombol detail keluarga berfungsi untuk melihat anggota keluarga penduduk tersebut secara detail.

5) Tombol Pindah Desa

   Tombol pindah desa berfungsi untuk pengeditan alamat penduduk apabila kelurga tersebut berpindah alamat.

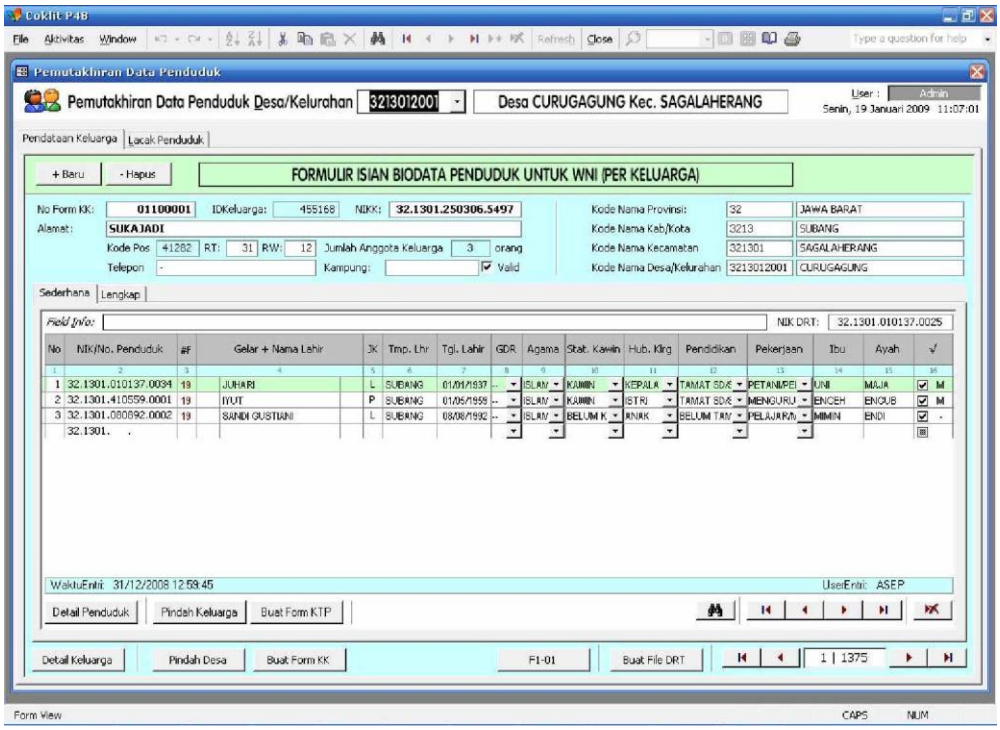
6) Tombol Buat Form KK

   Tombol buat form KK berfungsi untuk membuat form pembuatan Kartu Keluarga yang baru.

7) Tombol Buat Form KTP

   Tombol buat form KTK berfungsi untuk pindah ke form pembuatan Kartu Tanda Penduduk.

Berikut ini adalah tampilan form penginputan data keluarga yang berfungsi untuk memanipulasi data keluarga untuk wilayah kabupaten Subang :



Gambar 3.7

Form Penginputan Data Keluarga

2. Form Pencetakan Kartu Keluarga

Form ini digunakan untuk proses pencetakan KK. Dalam form ini terdapat dua tombol yang digunakan adalah sebagai berikut :

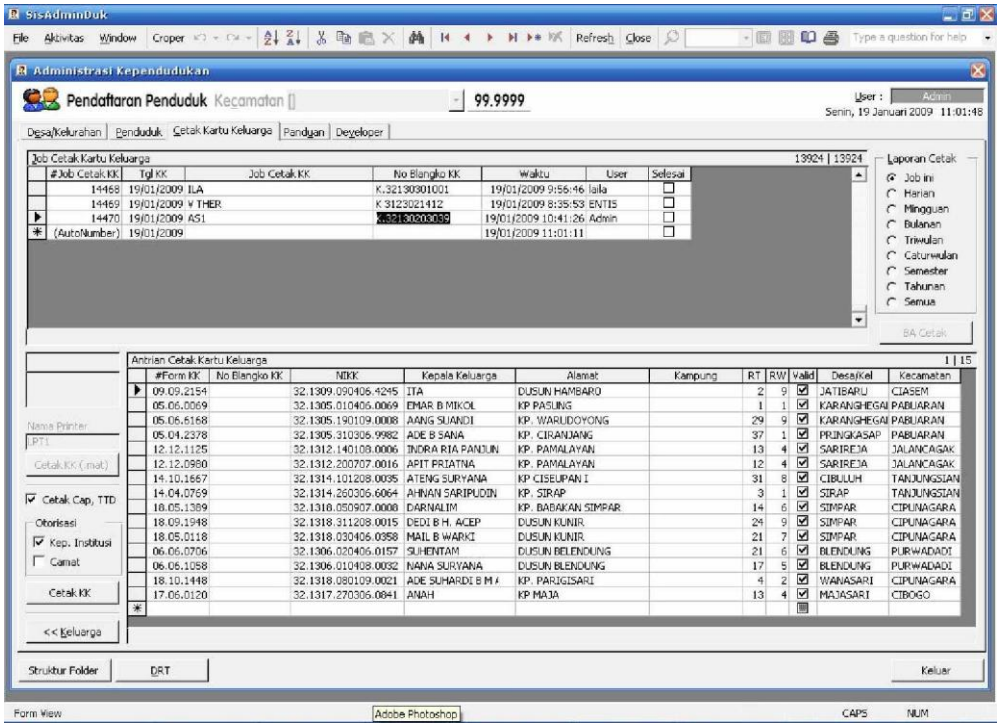
1) Tombol Cetak KK

Tombol ini berfungsi untuk pindah ke form print preview KK

2) Tombol Keluarga

Tombol ini berfungsi untuk kembali ke form penginputan data keluarga.

Berikut ini adalah tampilan form penginputan data keluarga yang merupakan proses pembuatan KK untuk wilayah kabupaten Subang :



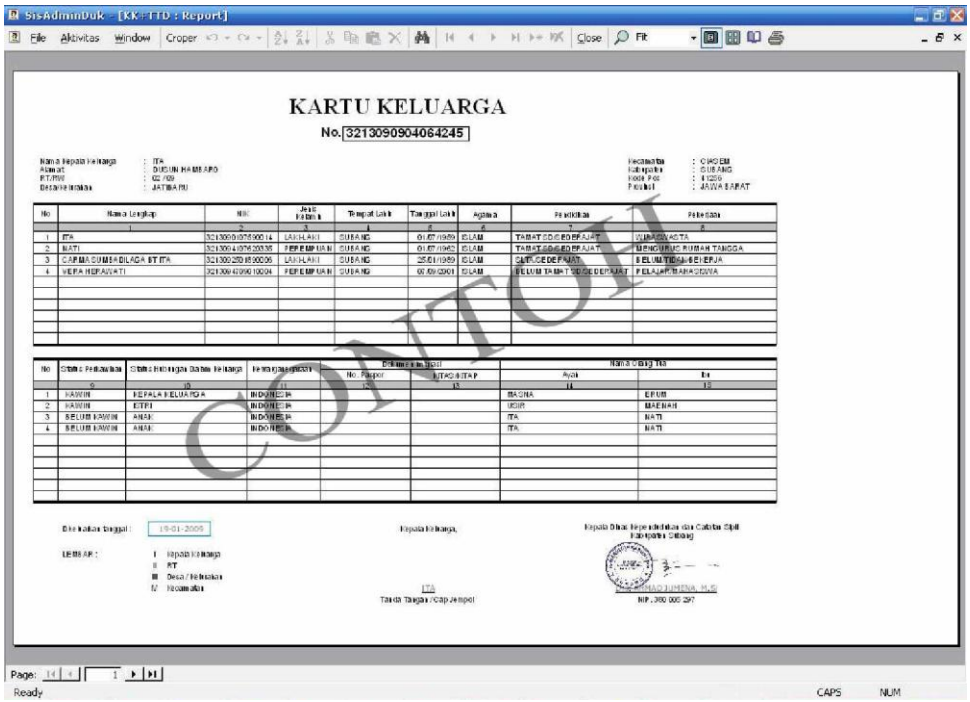
Gambar 3.8

Form Pencetakan Kartu Keluarga

3. Form Preview KK

Form ini berfungsi untuk proses akhir pencetakan Kartu Keluarga ke dalam sebuah belangko. Berikut ini adalah tampilan form preview pencetakan Kartu Keluarga yang

merupakan proses pembuatan KK untuk wilayah kabupaten Subang :



Gambar 3.9

Form Preview KK